BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Kerja Praktek

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di abad ke-21 ini semakin menuntut sikap profesional yang harus dimiliki oleh setiap lulusan perguruan tinggi. Artinya, dalam situasi yang bagaimanapun dalam dunia industri / perusahaan yang nyata, seorang lulusan perguruan tinggi dituntut untuk dapat menemukan alternatif solusi atas masalah yang ditemui. Selain itu seorang lulusan perguruan tinggi juga harus memiliki pemahaman bagaimana pola hidup seorang pekerja profesional, karena terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara pola hidup seorang mahasiswa dengan seorang pekerja profesional.

Tuntutan profesional di atas tidak cukup diperoleh hanya dengan mengandalkan apa yang didapat dari bangku kuliah saja. Karena itu, sejak awal seorang calon sarjana, khususnya di bidang Teknik Informatika, harus melatih secara mandiri semua aspek yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia yang akan digelutinya kelak di masyarakat.

Salah satu bentuk realisasi program *Link and Match* atau keterkaitan dan kesepadanan yang dicanangkan pemerintah antara perguruan tinggi dan dunia kerja adalah dengan melaksanakan kerja praktek. Diharapkan selama melaksanakan kerja praktek, mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapatnya selama di bangku kuliah terhadap dunia nyata sesuai dengan bidang studi masing-masing. Dengan adanya kerja praktek ini juga diharapkan wawasan mahasiswa terhadap dunia kerja semakin bertambah, sehingga dapat menjadi pemicu bagi mahasiswa maupun perguruan tinggi untuk lebih mengembangkan ilmu yang didapat di kampus demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada akhirnya akan membawa pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemilihan tempat kerja praktek harus disesuaikan dengan jurusan dan disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, penulis memilih PT. Taspen sebagai tempat yang dirasa tepat untuk melakukan kerja praktek. Pada dasarnya PT. Taspen merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa yaitu

Tabungan Asuransi dan Pegawai Negeri. Kami memiliki ketertarikan untuk mengetahui perkembangan sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan ini.

Pada saat kami melaksanakan kerja praktek, kami menemukan permasalahan pada sistem administrasi penggantian biaya pengobatan pensiunan dari PT.TASPEN yang masih belum efektif. Maka kami tertarik untuk mengusulkan sistem yang dapat mengatasi permasalahaan tersebut.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada saat kerja praktek, maka diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

- Belum efektifnya penginputan data pada sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan PT. Taspen.
- Input data masih proses manual meskipun sudah menggunakan komputer, yaitu dengan menggunakan software Microsoft Word.
- Data yang belum terintegrasi menyebabkan adanya pencatatan data yang berulang.
- Kesulitan dalam pembuatan beberapa laporan, khususnya pada laporan rekapitulasi penggantian biaya pengobatan pensiunan pada PT. Taspen KCU Bandung.

Dari proses penelitian yang dilakukan pada saat kerja praktek, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan yang berjalan pada PT. Taspen KCU Bandung.
- Bagaimana sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan yang diusulkan pada PT. Taspen KCU Bandung.
- Bagaimana implementasi sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan pada PT. Taspen KCU Bandung agar dapat berjalan secara optimal.

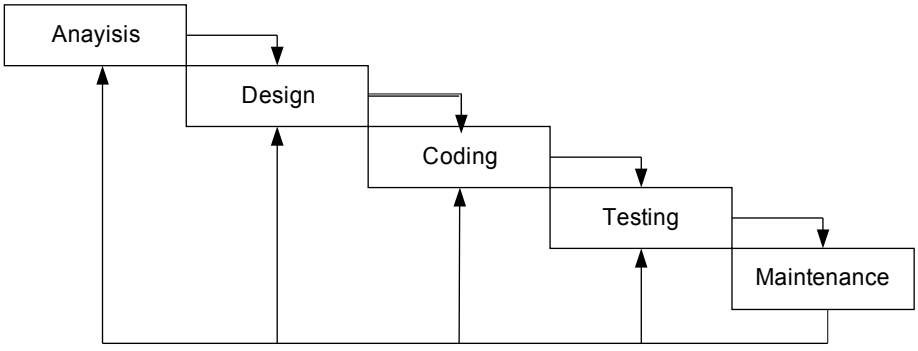
1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Kerja Praktek selama satu bulan dan agar mahasiswa dan mahasiswi dapat mengenal situasi kerja yang sebenarnya dalam dunia kerja dan mampu mendapatkan umpan balik dari teori yang diajarkan di perkuliahan dengan penerapan dilapangan. Sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan yang berjalan pada PT. Taspen KCU Bandung.
2. Berusaha untuk membuat usulan atau mengoptimalkan sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan pada PT. Taspen KCU Bandung.

1.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode Perancangan Sistem yang digunakan oleh penulis dalam menempuh setiap tahap pada pengembangan sistem adalah dengan cara *waterfall*. Akasan penulis menggunakan cara *waterfall* dalam struktur pengembangan sistem, dikarenakan proses pengembangan sistem yang dilakukan bertahap senelum sebelum dilakukan ketahap berikutnya,setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam tahapan sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperokeh hasil yang diinginkan. Strukur pengemnbangan sistem waterfall ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Metode Pengembangan Waterfall

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup Kerja Praktek yang dilakukan hanya pada pengusulan sistem sistem informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan pada PT. Taspen KCU Bandung. Dimana untuk mengefektifkan penginputan data masih dalam proses manual, meskipun sudah menggunakan komputer.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dilakukan selama satu bulan, di mulai pada tanggal 6 Juli 2009 sampai dengan tanggal 6 Agustus 2009. Kerja Praktek ini dilakukan penulis pada PT. TASPEN (KCU Bandung) di Jalan Phh. Mustofa No. 78 Bandung.

Tabel 1.1

Jadwal kegiatan kerja praktek

No	Aktivitas	Waktu			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Mengenal profil Perusahaan	X			
2	Mengamati aktivitas Perusahaan dari setiap divisi	X	X		
3	Mempelajari sistem yang berjalan pada salah satu divisi		X	X	
4	Menganalisa sistem yang berjalan			X	X

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya *" Sistem Informasi Management"* (hal.18 bag.1 konsep dasar SIM). Bahwa sistem adalah kumpulan dari subsistem/ komponen/ bagian baik phisik/ non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan sistem adalah mencapai sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem.

Menurut Jogiyanto H.M (2001:2) Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud, tujuan dan sasaran yang sama [jog 01].

2.1.1. Elemen Sistem

1. Tujuan

   Merupakan tujuan dari sistem tersebut berupa tujuan usaha, kebutuhan, masalah, prosedur pencapaian tujuan.

2. Batasan

   Merupakan batasan – batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem, dimana batasan ini dapat berupa peraturan – peraturan, biaya – biaya, personil, peralatan, dll.

3. Control

   Merupakan pengawas dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa control pemasukan data (input), control keluaran dat (output), control pengoperasian, dll.

4. Input

   Merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan dimana data dapat berupa asal masukan, frekwensi pemasukan data, jenis pemasukan data, dll.

5. Proses

Merupakan bagian yang memproses masukan data menjadi informasi sesuai dengan keinginan penerima, proses dapat berupa : klarifikasi, peringkasan, pencarian, dll.

6. Output

   Merupakan keluaran atau tujuan akhir dari sistem, output dapat berupa laporan, grafik, dll.

7. Umpan Balik

   Merupakan elemen – elemen sistem yang tugasnya apakah sistem berjalan sesuai keinginan, umpan balik dapat berupa perbaikan, pemeliharaan, dll.

Suatu sistem dapat dikatakan sebagai kerangka terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Sistem dapat dikatakan berhasil apabila sasaran atau tujuannya tersebut telah tercapai.

2.1.2. Karakteristik Sistem

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (subsistem) yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan Sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya, sehingga menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem

Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem

d. Penghubung Sistem

Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem

Adalah energi yang dimaksukkan ke dalam sistem. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem

f. Keluaran Sistem

Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain.

g. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau system itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem

Suatu system mempunyai tujuan atau sasaran, jika sistem tidak memiliki sasaran maka sistem tidak akan ada. Suau sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan manusia dengan Tuhan.

Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sitem penjualan, dan lain sebagainya.

b. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada pencipta alam). Misalnya sistem perputaran bumi, sistem pergantian siang dan malam, sistem kehidupan umat manusia.

Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut *human-machine system* atau ada yang menyebut *man-machine system*. Sistem informasi merupakan contoh *man-machine system*. Karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

c. **Sistem Tertentu (*deterministic system*) dan Sistem Tak Tentu (*probabilistic system*)**

Deterministic system beroperasi dengan tingkah laku yang sudah bisa diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem tersebut dapat diramalkan dan relatif stabil/ konstan dalam jangka waktu yang lama. Contohnya adalah pada sistem komputer.

Probabilistic system adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsure probabilitas. Contohnya pada sistem sosial, sistem politik, dan sistem demokrasi.

d. **Sistem Tertutup (*close system*) dan Sistem Terbuka (*open system*)**

Close system merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja asecara otomatis tanpa ada turut campur tangan dari pihak luarnya walaupun sebenarnya bersifat *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).

Open system adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lain.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya *" Sistem Informasi Management"* (hal.40) bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Menurut Jogiyanto H.M (2001 : 8) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang [Jog01].

Menurut Raymond McLeod, Jr., George Schell (2001:12) Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relative tidak berarti bagi pemakai [RG01].

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan satu atau beberapa data yang memberikan arti dan manfaat.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya *" Sistem Informasi Management"* (hal.54) bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Pengertian Sistem Informasi menurut Henry C. Lucas. *"Sistem Informasi adalah kegiatan dari suatu prosedur-proseduryang diorganisasikan bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi".*

Pengertian Sistem Informasi menurut John F. Nash dan Martin B. Robert *"Sistem Informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk pengambilan keputusannya yang cerdik".*

Definisi lainnya :

Dikutip dari website

Sistem Informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan

Sistem Informasi adalah satu Kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Sistem Informasi adalah Proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk kepentingan tertentu; kebanyakan SI dikomputerisasi.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang salaing berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolaan informasi (data yang telah dioleh sehingga lebih berguna bagi user)

Suatu Sistem Informasi (SI) atau *Information System* (IS) merupakan aransemen dari orang, data, proses-proses, dan antar-muka yang berinteraksi mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari dalam suatu bisnis termasuk mendukung memecahkan soal dan kebutuhan pembuat-keputusan manejemen dan para pengguna yang berpengalaman di bidangnya.

12.4. Metode Analisis dan perancangan terstruktur

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam suatu analisis dan desain adalah pendekatan terstruktur. Suatu pendekatan yang bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi menuju tingkat lebih rendah yang lebih rinci, dimana keinginan

pemakai disajikan dalam diagram aliran data. Desain terstruktur adalah implementasi secara fisik dan pembagian struktur modular secara hirarki dengan pendekatan atas bawah.

22.4.1. Flowmap

Flow Map adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Diagram aliran dokumen merupakan bagan – bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusannya. Kegunaan dari Flow Map ini adalah :

1.Menggambarkan aktivitas apa saja yang sedang berjalan.

2.Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.

3.Menjelaskan hubungan – hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian dalam aktivitas tersebut

2.4.2. Diagram Kontek

Diagram Konteks digunakan untuk mempresentasikan keseluruhan sistem melalui sebuah lingkaran (proses), sedangkan aliran memodelkan hubungan antara sistem dengan terminator di luar sistem. Diagram Konteks terdiri dari :

a. Entitas : Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang ada.

b. Aliran Data : Informasi yang masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem.

2.4.3. Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu :

11. Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem.
22. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.
33. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
44. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan.

Disamping itu terdapat kelebihan tambahan, yaitu :

11. Dapat digunakan sebagai latihan yang bermanfaat bagi penganalisis, sehingga bisa memahami dengan lebih baik keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.
22. Membedakan sistem dari lingkungannya dengan menempatkan batas-batasnya.
33. Dapat digunakan sebagai suatu perangkat untuk berinteraksi dengan pengguna.
44. Memungkinkan penganalisis menggambarkan setiap komponen yang digunakan dalam diagram.

DFD terdiri dari *context diagram* dan diagram rinci *(DFD Levelled)*. Context diagram berfungsi memetakan model lingkungan (menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran sistem), yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. DFD levelled menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data, model ini hanya memodelkan sistem dari sudut pandang fungsi.

Dalam *DFD levelled* akan terjadi penurunan level dimana dalam penurunan level yang lebih rendah harus mampu merepresentasikan proses tersebut ke dalam spesifikasi proses yang jelas. Jadi dalam DFD levelled bisa dimulai dari DFD level 0 kemudian turun ke DFD level 1 dan seterusnya. Setiap penurunan hanya dilakukan bila perlu. Aliran data yang masuk dan keluar pada suatu proses di level x harus berhubungan dengan aliran data yang masuk dan keluar pada level x+1 yang mendefinisikan proses pada level x tersebut. Proses yang tidak dapat diturunkan/dirinci lagi dikatakan primitif secara fungsional dan disebut sebagai proses primitif.

2.5 Ketentuan penggantian biaya pengobatan

- Penerima penggatian biaya pengobatan yaitu seluruh pensiunan dari PT.TASPEN
- Besarnya biaya penggantian pengobatan sebesar Rp.2.000.000,-
- Penggantian biaya tersebut diberikan setiap tahun
- Biaya penggantian pengobatan tersebut berlaku juga bagi kelurga pensiunan, yaitu ; suami/istri & anak

BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Pembentukan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No 9 tahun 1963 tentang Pembelanjaan Pegawai Negeri dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1963 tentang Tabungan Asuransi dan Pegawai negeri. Ketika itu PN Taspen memperoleh kantor sendiri di Jl. Merdeka no 64 Bandung.

Adapun proses pembentukan program pensiun pegawai negeri ditetapkan dengan Undang-undang No 11 tahun 1956 tentang pembelanjaan Pensiun dan Undang-undang No 11 tahun 1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda serta undang-undang No 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok kepegawaian.

Selanjutnya dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1981 tentang Asuransi Sosial PNS maka dilakukan proses penggabungan program kesejahteraan pegawai negeri yang terdiri dari Program Tabungan Hari Tua dan Pensiun yang dikelola PN Taspen.

Di Jakarta, PN Taspen menggunakan tiga kantor yang terpisah tempatnya, yaitu di Jl.Laksa no12 Jakarta Kota, di Jl. Nusantara (sekarang Jl. Juanda) no 11/Atas, dan di Jl. Pintu Besar Selatan no 90 - menumpang pada Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya. PN Taspen menggunakan ketiganya hingga tahun 1970, sampai kantor Pusat di. Jl. Letjen Suprapto dibangun. Hingga sekarang Taspen berpusat di Jl. Letjen Suprapto, Cempaka Putih.

PT.TASPEN(Persero) saat ini memiliki beberapa Kantor cabang Utama, yaitu;

- KCU DKI Jakarta
- KCU Medan
- KCU Bandung
- KCU Semarang
- KCU Surabaya

- KCU Makassar



Gambar 3.1

Gedung Kantor PT. TASPEN (PERSERO) KCU Bandung

Wilayah Kerja Kantor Cabang Utama Bandung

1. Kantor Cabang Bandung
2. Kantor Cabang Bogor
3. Kantor Cabang Tasikmalaya
4. Kantor Cabang Cirebon

2.1.2 Bentuk dan Badan Usaha

Dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor 9 tahun 1969 tentang bentuk-bentuk perusahaan negara, PN Taspen diubah menjadi Perum Taspen yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP.749/MK/V/II/1970. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1981, badan hukum Perum Taspen diubah menjadi PT Taspen (Persero) sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar PT Taspen (Persero) Nomor 3 tahun 1982 tanggal 4 Januari 1982 yang mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. Nomor 53 tanggal 17 Maret 1988 dan telah diperbaiki dengan Akta Nomor 10 tahun 1998 tanggal 2 Juli 1998 di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., pengganti notaris Imas Fatimah, S.H.

Perubahan Anggaran Dasar dimaksud dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang menetapkan tambahan modal dasar yang disetor, semula sebesar Rp 10 miliar ditingkatkan menjadi sebesar Rp 12,50 miliar untuk memenuhi modal disetor 25%

dari modal dasar sebesar Rp 50 miliar. Perubahan terakhir ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C.2-14096-HT.01.04 Th 98 tanggal 17 September 1998 dan telah dimuat dalam Berita Negara RI Nomor 31 tahun 1999, Tambahan Berita Negara RI Nomor 2207 tahun 1999, Tambahan Berita Negara RI Nomor 2207 tahun 1999
Berdasarkan persetujuan pemegang saham dengan Nomor: KEP-17/DI.MBU/2008, dilakukan perubahan anggaran dasar yang merupakan penyesuaian modal dasar yang disetor 25% dari modal dasar sebesar Rp 400 miliar. Berkas anggaran dasar telah disampaikan ke notaris dan telah disampaikan ke notaris dan telah dibuatkan akta notaris pada tanggal 24 November 2008 dengan nomor akta 06 dan saat ini masih menunggu persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM.

2.1.3 Produk perusahaan

- Program Pensiun

Program Pensiun merupakan jaminan hari tua berupa pemberian uang setiap bulan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Mencapai Usia Pensiun
b. Meninggal pada masa aktif, yang akan diberikan kepada janda/duda atau anaknya sebelum berumur 25 tahun

PT Taspen (Persero) juga melakukan pembayaran pensiun kepada :

1. Penerima Pensiun Pejabat Negara
2. Penerima Tunjangan Perintis Kemerdekaan
3. Penerima Tunjangan Veteran
4. Penerima Pensiun Anggota TNI/POLRI yang pensiun sebelum April 1989

Tujuan

* Untuk memberikan jaminan hari tua bagi pegawai negeri/peserta Taspen pada saat mencapai usia pensiun.

* Sebagai penghargaan atas jasa-jasa pegawai negeri/peserta setelah yang bersangkutan memberikan pengabdian kepada Negara.

Peserta

* Pegawai negeri sipil pusat dan daerah otonom.
* Pejabat negara.
* Anggota ABRI yang dinas dan pensiun sebelum 1 April 1989
* Anggota veteran dan PKRI / KNIP
* Pegawai KAI

Kelompok Pensiun yang diberikan

* Pensiun PNS Pusat dan PNS Departemen Hankam yang pensiun sebelum 1 April 1989
* Pensiun PNS Daerah Otonom
* Pensiun Pejabat Negara
* Pensiun ABRI yang diberhentikan dengan hak pensiun sebelum 1 April 1989
* Pensiun PT KAI
* Tunjangan Veteran.
* Tunjangan PKRI/KNIP
* Uang Tunggu PNS

Yang berhak menerima Pensiun (Jenis Pensiun)

* Diri pensiun yang bersangkutan.
* Janda/duda pensiunan.
* Yatim-piatu pensiunan.
* Orang tua (bagi PNS yang tewas dan tidak meninggalkan isteri/suami/ anak).

Kewajiban Peserta

* Membayar iuran 4,75% dari penghasilan sebulan (gaji pokok + tunjangan anak) berdasarkan Kepres No.8 tahun 1977.

* Memberi keterangan data diri pribadi dan keluarganya, serta melaporkan perubahan data peserta dan keluarganya.

Hak Peserta

1. Pembayaran pensiun pertama dan pensiun bulanan

   Pensiun sendiri yang diberikan ketika PNS/pejabat negara berhenti dengan hak pensiun dan pembayarannya bersamaan dengan pemberian hak THT. Sedangkan pensiun bulanan adalah pensiun yang dibayarkan pada setiap bulan melalui kantor bayar pensiun yang ditunjuk.

2. Pensiun Terusan

   Merupakan pensiun almarhum/almarhumah yang meninggal dunia diteruskan kepada isteri/suami/anak sebesar pensiun yang diterima almarhum/almarhumah semasa hidup, dalam jangka waktu tertentu.

   * Untuk pensiun PNS/ Pejabat Negara/ Tunjangan Veteran 4 bulan berturut-turut.

   * Untuk pensiun Duta Besar 2 bulan berturut-turut.

   * Untuk pensiun ABRI 6 bulan berturut-turut. Bila ada bintang jasa (gerilya, sewindu dan kartika ekapaksi) selama 12 bulan berturut-turut.

3. Uang Duka Wafat (UDW)

   Diberikan kepada isteri/ suami/anak/ahli waris yang ditunjuk karena pensiunan meninggal dunia sebanyak tiga kali penghasilan terakhir.

4.Pensiun bagi Janda/Duda/ Anak

   Pensiun yang diberikan kepada janda/duda/anak karena pensiunan meninggal dunia.

5. Uang Kekurangan Pensiun (UKP)

   Kekurangan pensiun yang belum dibayarkan kepada penerima pensiun akibat penyesuaian pensiun pokok, penyesuaian table, adanya pangkat pengabdian karena penerbitan SK terlambat, dsb.

6. Pensiun Lanjutan

   Uang pensiun lanjutan akibat perpindahan kantor bayar antar Kantor Cabang PT Taspen (Persero).

- Tabungan Hari Tua

DESKRIPSI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1981, Taspen mengelola program THT yang merupakan program asuransi terdiri dari asuransi dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun ditambah dengan asuransi kematian.

Asuransi Dwiguna adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan kepada peserta pada saat mencapai usia pensiun atau bagi ahli warisnya apabila peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun.

Asuransi Kematian (askem) adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan bagi peserta apabila isteri/suami/anak meninggal dunia atau bagi ahli warisnya apabila peserta meninggal dunia. Askem anak diberikan apabila belum berusia 21 tahun atau 25 tahun yang masih sekolah dan belum sekolah. Askem merupakan manfaat tambahan yang diberikan tanpa dipungut iuran.

Kepesertaan program THT dimulai sejak yang bersangkutan diangkat sebagai pegawai/pejabat negara sampai dengan pegawai/pejabat negara tersebut berhenti.

TUJUAN

Meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri sipil (PNS) dan keluarganya dengan memberikan jaminan keuangan pada waktu mencapai usia pensiun atau bagi ahli warisnya (suami/isteri/anak/orang tua) pada waktu peserta meninggal dunia sebelum usia pensiun.

PESERTA

* PNS (tidak termasuk PNS di lingkungan Departemen Hankam)
* Pejabat negara
* Pegawai BUMN / BUMD yang terdaftar

MASA KEPESERTAAN

* Sejak diangkat sebagai calon pegawai/pegawai tetap/pejabat negara.
* Bagi PNS yang diangkat sebelum 1 Juli 1961 dihitung sejak 1 Juli 1961.

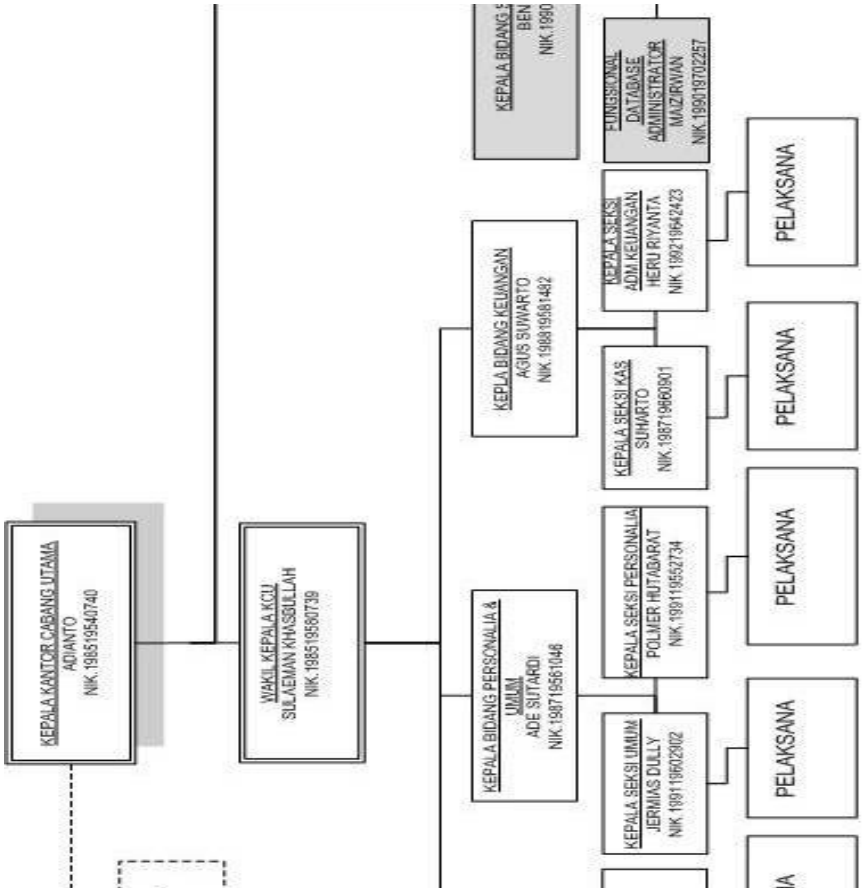
* Bagi PNS daerah Propinsi Irian Jaya yang diangkat sebelum 1 Januari 1971, dihitung sejak Januari 1971.
* Bagi Eks PNS Propinsi Timor Timur yang diangkat sebelum 1 April 1979, dihitung sejak April 1979.
* Bagi pegawai BUMN/BUMD/BHMN sesuai dengan perjanjian kerja sama masing-masing.

KEWAJIBAN PESERTA

* Membayar iuran 3,25% dari penghasilan sebulan (gaji pokok + tunjangan anak) setiap bulan berdasarkan Kepres No.8 tahun 1977.
* Memberi keterangan data diri pribadi dan keluarganya.
* Melaporkan perubahan data penghasilan, kenaikan pangkat/golongan dan perubahan gaji pokok.

3.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.2



3.3 Deskripsi Kerja

Kepala Kantor Cabang Utama

- Pembinaan yang dapat mendukung mutu pelayanan demi kepuasan peserta dan karyawan untuk kantor cabang utama dan kantor cabang wilayahnya, yang meliputi ;
    1. Pengelolaan sistem dan teknologi informasi
    2. Pelayanan
    3. Keuangan
    4. Audit mutu internal
    5. Personalia dan umum
- Pelaksanaan delegasi wewenang dari kantor pusat

Kepala Bidang Sistem Informasi

- Pengoperasian sistem dan teknologi informasi yang telah dikembangkan oleh pusat serta evaluasi untuk kebutuhan penyempurnaan
- Pengelolaan aset TI yang terdistribusi di kantor cabang
- Penyusunan prosedur penggunaan, pengoperasiaan serta pemeliharaan komputer dan kelengkapannya
- Pengolahan data kantor cabang di wilayahnya

Fungsisonal Database Administrator

- Pengelolaan back-up / recovery data di kantor cabang
- Pengecekan integritas di kantor cabang

Fungsional System Administrator

- Pemeliharaan terhadap sistem computer yang digunakan di kantor cabang
- Penyelesaian masalah yang berhubungan dengan sistem computer yang digunakan di kantor cabang
- Penyelenggaraan operasional layanan dukungan TI di kantor cabang

- Pengelolaan performansi / kapasitas layanan dukungan TI di kantor cabang

Fungsional Pengendali

- Rencana kerja pengendalian mutu operasional kantor cabang
- Koordinasi audit mutu internal (opening meeting, pelaksanaan audit, dan closingmeeting)
- Penelitian, analisa penilaian dan npengujian terhadap sistem dan prosedur
- Penyusunan laporan bulanan kepada kepala kantor cabang utama dengan tembusan kepada Dfirektur utama

Wakil Kepala Kantor Cabang

- Perencanaan dan pengendalian kegiatan kantor cabang utama
- Pengelolaan opersional kantor cabang utama
- Penyelenggaraan tugas yang dapat mendukung mutu pelayanan demi kepuasan peserta untuk kantor cabang utama, meliputi ; tiinjauan manajemen, audit mutu internal, tindakan koreksi & pencegahan, control dokumen dalam data, teknik statistik, dan pengendalian catatan mutu
- Pembinaan program kemitraan dan bina lingkungan di unit kerjanya

Kepala Bidang Pelayanan

- Perencanaan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pemasaran
- Pengelolaan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data peserta program TASPEN
- Persetujuan atas keabsahan dan pembayaran klim yang diajukan
- Penetapan besarnya tagihan premi serta program TASPEN
- Pengelolaan pelayanan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, verifikasi pelaporan kepada Manajemen Kantor Cabang
- Peningkatan kualitas pelayanan di kantor cabang

- Tindak lanjut terhadap keluhan pelayanan yan diterima dengan tindakan koreksi dan pencegahan guna memperbaiki mutu pelayanan

Kepala Seksi Data Peserta dan Pemasaran

- Admisnistrasi dan pemeliharaan data peserta program TASPEN
- Penyajian dat program asuransi dan program pensiun di kantor cabang yang akurat dan up-to date
- Koordinasi pengiriman / penerimaan data ke/dari kantor Pusat dan antar kantor cabang dan/ atau instansi terkait
- Anslisis dan pengendalian data peserta program TASPEN penetapan besarnya tagihan premi peserta program TASPEN
- Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pemasaran atas produk program TASPEN
- Penyelenggaraan kegiatan pertanggungan dari calon peserta program TASPEN

Kepala Seksi Penetpan Klim

- Pengesahan kebenaran pengajuan klim manfaat program TASPEN
- Penyenggaraan perhitunngan hak peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Pelayanan pembayaran klim Pensiun dan Asuraansi
- Penetapan besarnya manfaat klim program TASPEN

Kepala Bidang Personalia dan Umum

- Pengelolaan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta pendistribusian ke Unit-unit kerja di lingkungan Kantor cabang sesuai kebutuhan unit kerja
- Koordinsi dan evaluasi pengelolaan fasilitas-fasilitas kerja di kantor cabang
- Pengelolaan kegiatan kesekretariatan, kehumasan dan kemanan, kearsipan, pendidikan dan latihan serta non kedinasan lainnya

- Penyelenggaraan administrasi Daftar Gaji, dan kompensasi lainnya serta penyelesaian kewajiban pajak sesuai ketetuan yang berlaku
- Penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan administrative PKBL di wilayahnya
- Penyelenggaraan Kualifikasi Rekana terhadap Rekanan baru dan entry database rekanan ke dalam daftar rekanan mampu
- Evaluasi rekanan dalam kurun waktu1 tahun Anggaran
- Dokumentasi terhadap seluruh kegiatan sistem mutu yang telah disepakati

Kepala Seksi Personalia

- Penyelenggaraan kegiatan administrasi personalia kantor cabang serta penetapan pemberian fasilitas bagi karyawan dan keluarga
- Penyimpanan dan pemeliharaan keakuratan serta kerahasiaan data/dosir karyawan
- Koordinasi pembayaran hak-hak karyawan di kantor cabang (gaji, tunjangan, penggatian biaya-biaya, dll)
- Penyelenggaraan pendidikan dan latihan, pembinaan mental karyawan, olah raga dan kegiatan non kedinasan lainnya
- Penyusunan daftar gaji dan kompensasi lainnya serta pajak penghasilan

Kepala Seksi Umum

- Penyelenggaraan kegiatan kesekretariatan, kehumasan dan kearsipan di kantor cabang
- Koordinasi pemeliharaan, perawatan dan perbaikan atas Perusahaan termasuk pengaman atas semua dokumen milik Perusahaan di kantor cabang
- Pengendalian pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, distribusi peralatan kantor dan computer di kantor cabang
- Pengelolaan kegiatan operasional dan administrasi PKBL
- Penyelenggaraan tertib administrasi aktiva

- Pelaksanaan kegiatan pengaman karyawan dan aset perusahan di kantor cabang

Kepala Bidang Keuangan

- Perencanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan di kantor cabang
- Perencanaan dan pengendalian anggaran di kantor cabang
- Penyelenggaraan kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keungan kantor cabang
- Penyelenggaraan kegiatan pembendaharaan kantor cabang

Kepala Seksi Kas

- Perencanaan dan pengendalian penerimaan dan pengeluaran (cash flow) kantor cabang
- Penerimaan dan pembayaran atas perintah kepala bidang keuangan di kantor cabang
- Verifikasi sebagai langkah pre-audit transaksi keuangan di kantor cabang
- Penyimpanan uang dan surat-surat berharga
- Penagihan premi kantor cabang

Kepala Seksi Administrasi

- Penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen keungan kantor cabang
- Penyeleggaraan administrasi aktiva tetap kantor cabang
- Rekonsiliasi Bank dan pengecekan terhdap catatan pembukuan program TASPEN
- Kajian dan analisis laporan keuangan kantor cabang

Pelaksana

- Pelaksanaan tugas dari tiap bagian/divisi masing-masing

3.4 Analisis Sistem Yang Berjalan

Pensiunan karyawan PT. Taspen mendapatkan jatah tiap tahunnya dari PT. Taspen untuk biaya pengobatan baik pengobatan rawat inap atau pengobatan rawat jalan. Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan pensiunan tersebut pada PT. Taspen KCU Bandung dibagi menjadi 2 bagian.

1. Penggantian biaya pengobatan rawat inap
    a. Seksi Personalia/umum menerima surat rujukan rawat inap dari pensiunan karyawan PT. Taspen kemudian diteliti pada database pensiunan.
    b. Seksi Personalia/umum membuat surat jaminan rawat inap untuk disampaikan ke rumah sakit yang bersangkutan.
    c. Rumah sakit menerima surat jaminan rawat inap kemudian memberikan berkas tagihan ke SIE Personalia/persum.
    d. Seksi Personalia/umum meneliti berkas tagihan kemudian menghitung dan mencetak daftar rincian biaya untuk disampaikan ke divisi perbendaharaan/ bagian keuangan.
    e. Bagian keuangan menyetujui daftar biaya rawat inap dan membuatkan voucher.
    f. Seksi Personalia/umum merekam data biaya rawat inap dan approval claim ke database karyawan.
    g. Seksi Personalia/umum membuat lembar pengantar transaksi (LPT) kemudian disampaikan ke divisi perbendaharaan/ bagian keuangan beserta lampiran lainnya seperti rincian biaya, surat jaminan, dan berkas tagihan.
    h. Lampiran-lampiran tersebut kemudian disetujui kemudian disimpan ke dalam arsip perusahaan dan pensiunan mendapatkan biaya penggantian pengobatan.
2. Penggantian biaya pengobatan rawat jalan

a. Seksi Personalia/umum menerima bukti pembayaran pengobatan dari pensiunan karyawan PT. Taspen kemudian diteliti pada database pensiunan dan dokumen pengobatan apakah pensiunan tersebut berhak atas penggantian biaya atau tidak, jika tidak maka dikembalikan ke pensiunan tersebut.
b. Bukti pembayaran pengobatan tersebut disampaikan ke direksi untuk disetujui dan dikeluarkan SK Pengobatan.
c. kemudian SIE personalia menghitung besarnya penggantian pada masing-masing bukti pembayaran dan selajutnya direkam ke database karyawan.
d. Selanjutnya SIE Personalia mencetak daftar rincian biaya pengobatan kemudian diverifikasi, setelah itu dibuat daftar pembayaran penggantian pengobatan dan LPT.
e. LPT dibuat dua lembar, lembar pertama untuk disampaikan ke divisi perbendaharaan/bidang keuangan dan lembar kedua untuk arsip.
f. Daftar pembayaran penggantian pengobatan dan LPT disetujui bagian keuangan dan dibuatkan voucher kemudian bagian keuangan melaksanakan pembayaran penggantian pengobatan.
g. Daftar pembayaran penggantian pengobatan, daftar rincian biayapengobatan dan LPT disimpan oleh SIE personalia sebagai dokumen untuk arsip.

BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Pada PT. TASPEN KCU Bandung, proses penginputan data pada Sistem Penggantian Biaya Pengobatan Pensiunan masih dilakukan secara manual meskipun sudah menggunakan komputer dengan menggunakan software Microsoft Word, sehingga dalam perekaman data membutuhkan banyak waktu dengan menginput masing-masing data ke dalam satu file di komputer.

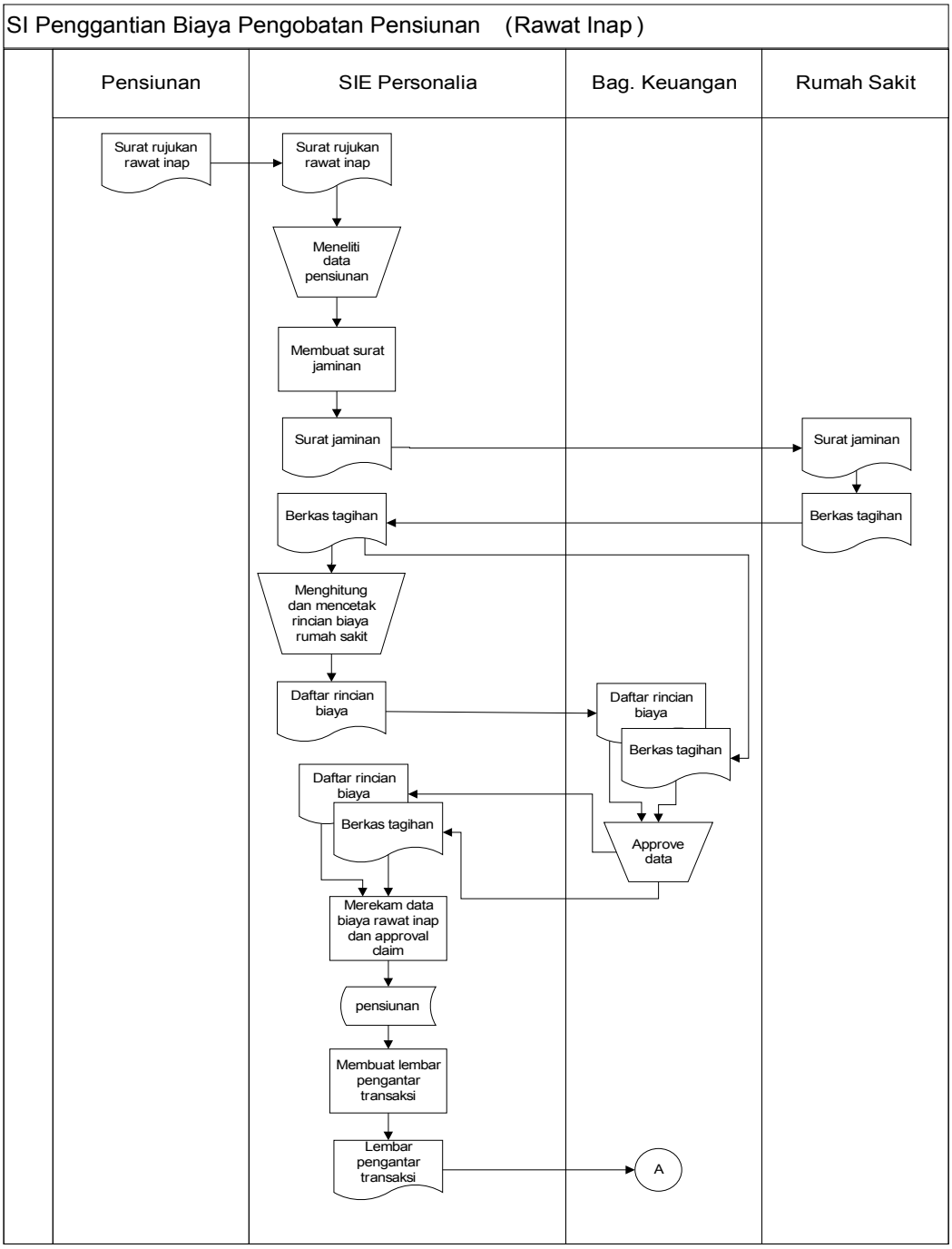
4.1.1Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan metode analisis data dengan cara mengumpukan data-data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dan pengujian arsip atau dokumen yang ada di lembaga terkait. Analisis dokumen juga merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam perancangan atau pengembangan sistem, adapun analisis dokumen yang terdapat di PT. Taspen KCU Bandung pada Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan Pensiunan diantaranya sebagai berikut:

1. Laporan rekapitulasi penggantian pengobatan pensiunan PT. Taspen (Persero)
2. Kartu bantuan pengobatan pensiunan
3. Daftar rincian bantuan biaya pengobatan rawat inap/jalan
4. Surat jaminan rawat inap/jalan
5. Dokumen prosedur kerja PT.Taspen (Persero)

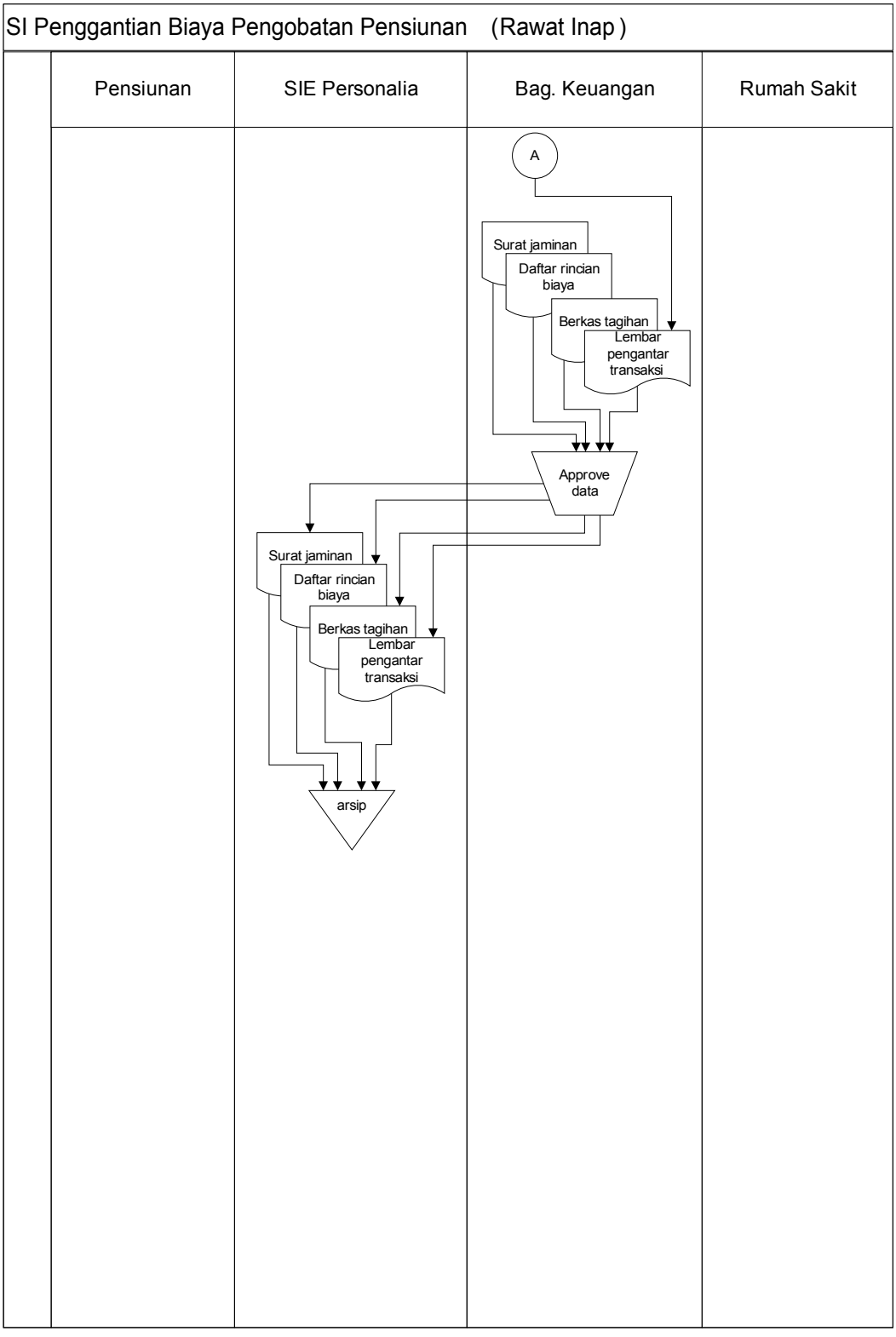
4.1.2Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

4.1.2.1Flow Map



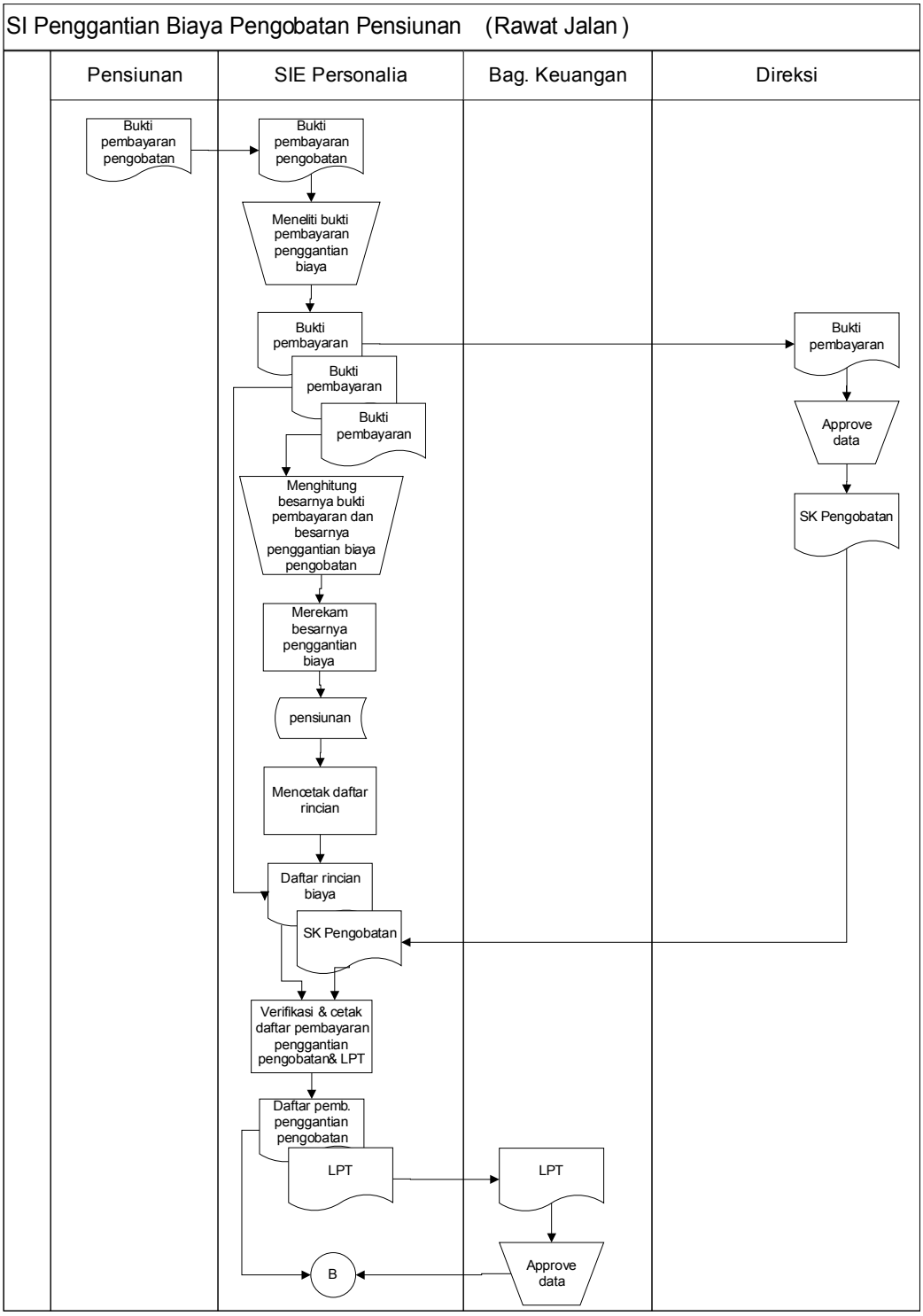
Gambar 4.1.1

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatanRawat Inap



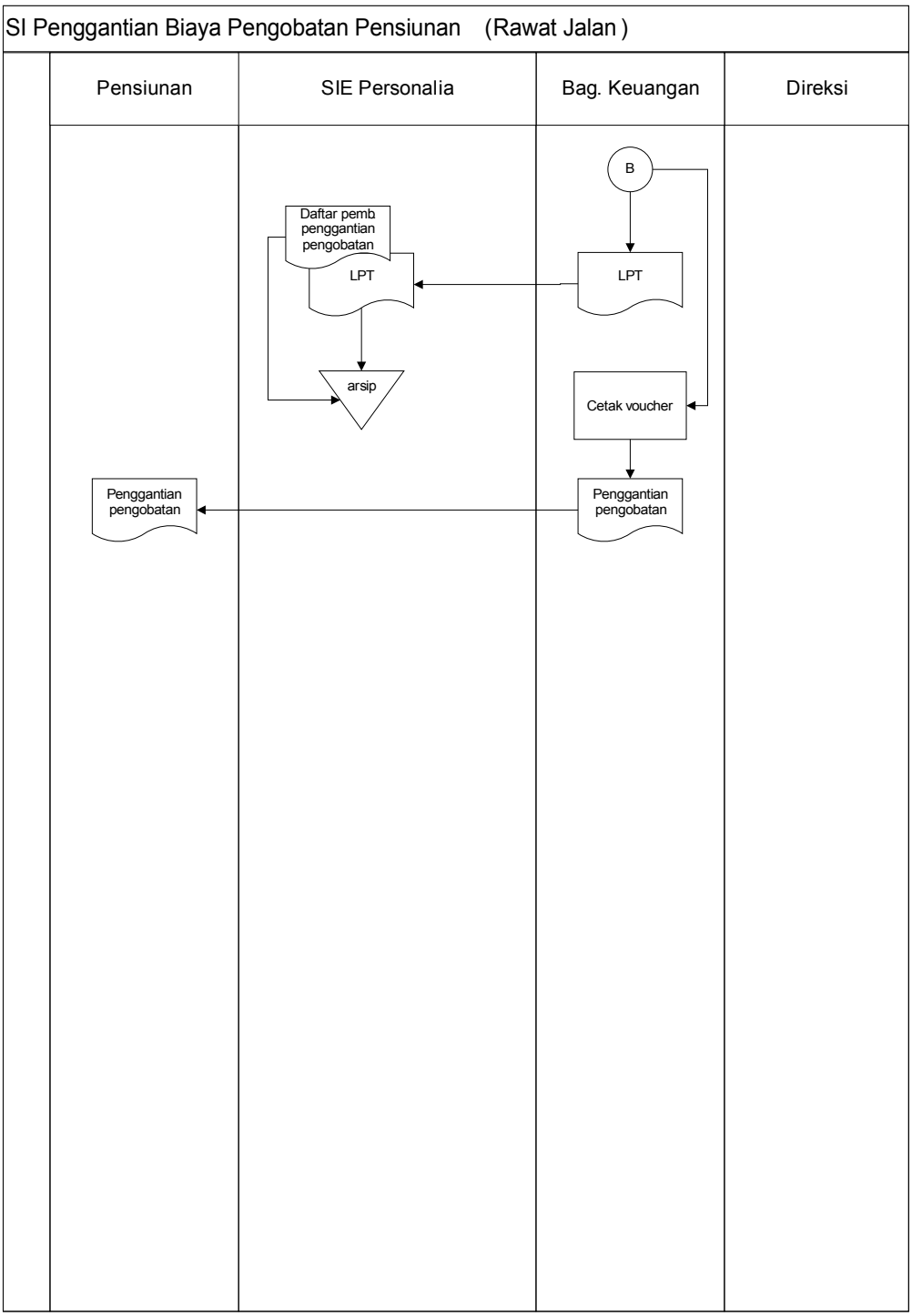
Gambar 4.1.2

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Inap



Gambar 4.2.2

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

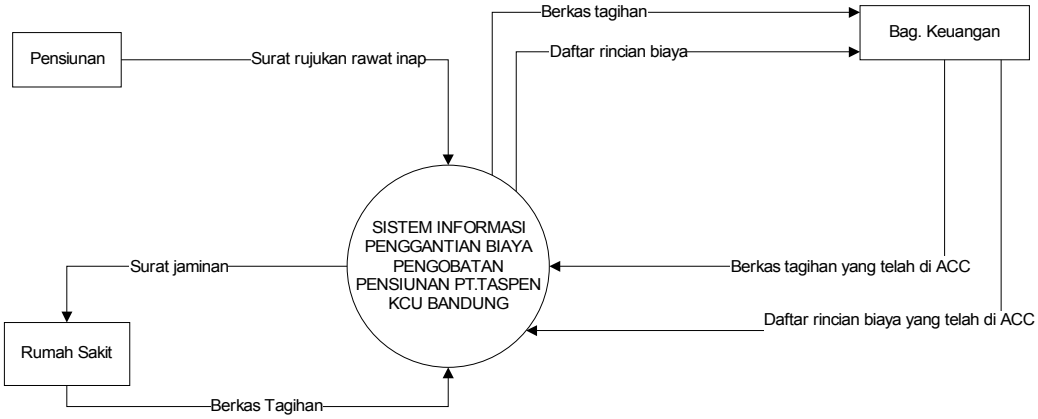


Gambar 4.2.2

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

4.1.2.2Diagram Konteks

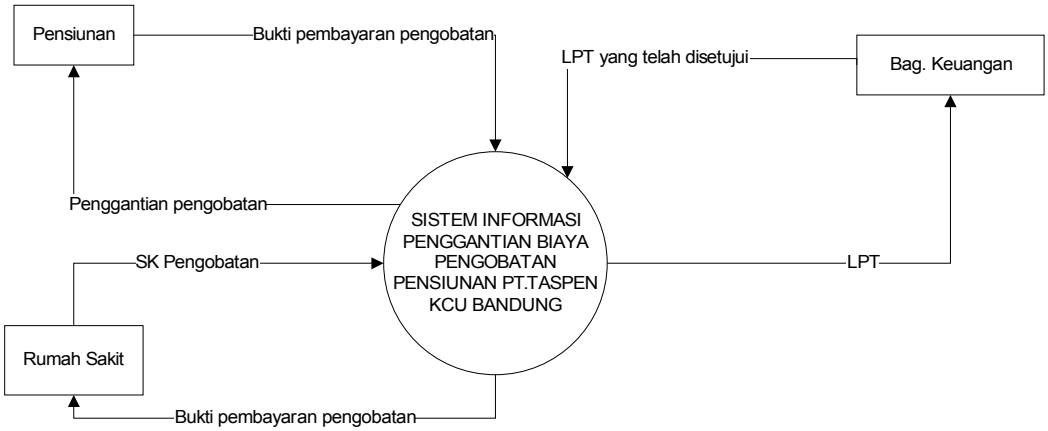
a. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Inap) Pensiunan PT. Taspen



Gambar 4.3

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Inap

b. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Jalan) Pensiunan PT. Taspen

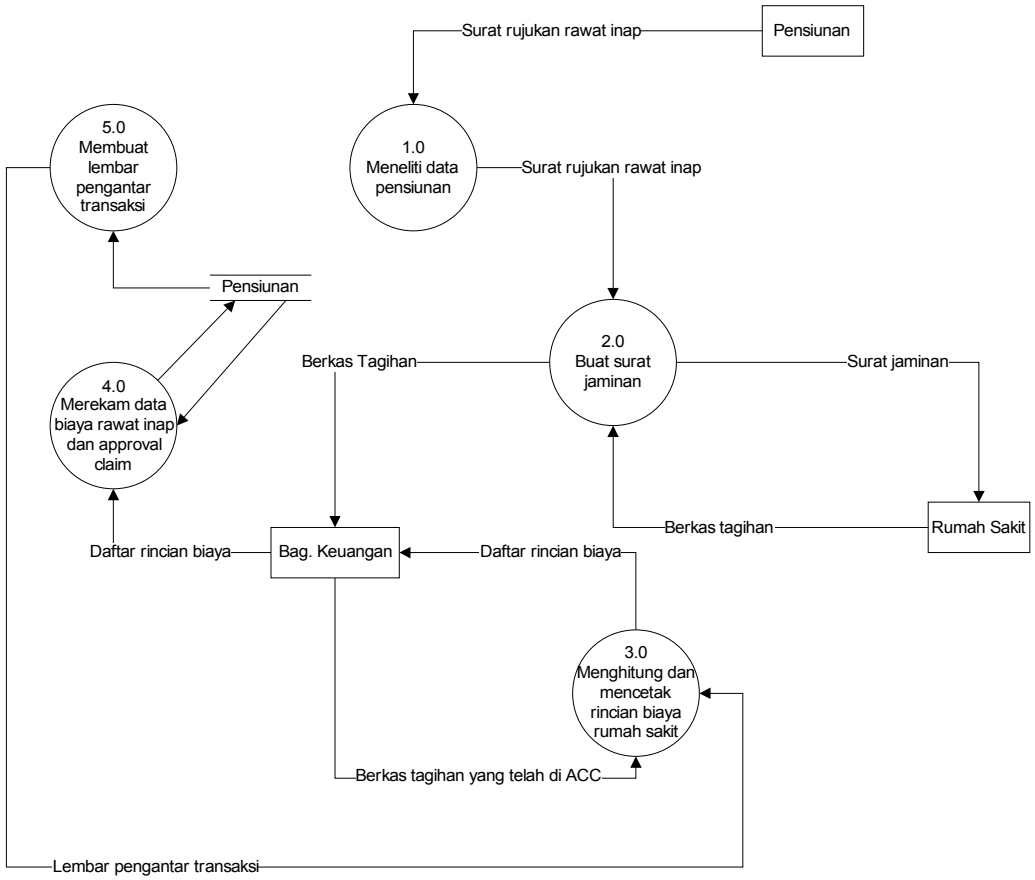


Gambar 4.4

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

c. Data Flow Diagram (DFD)

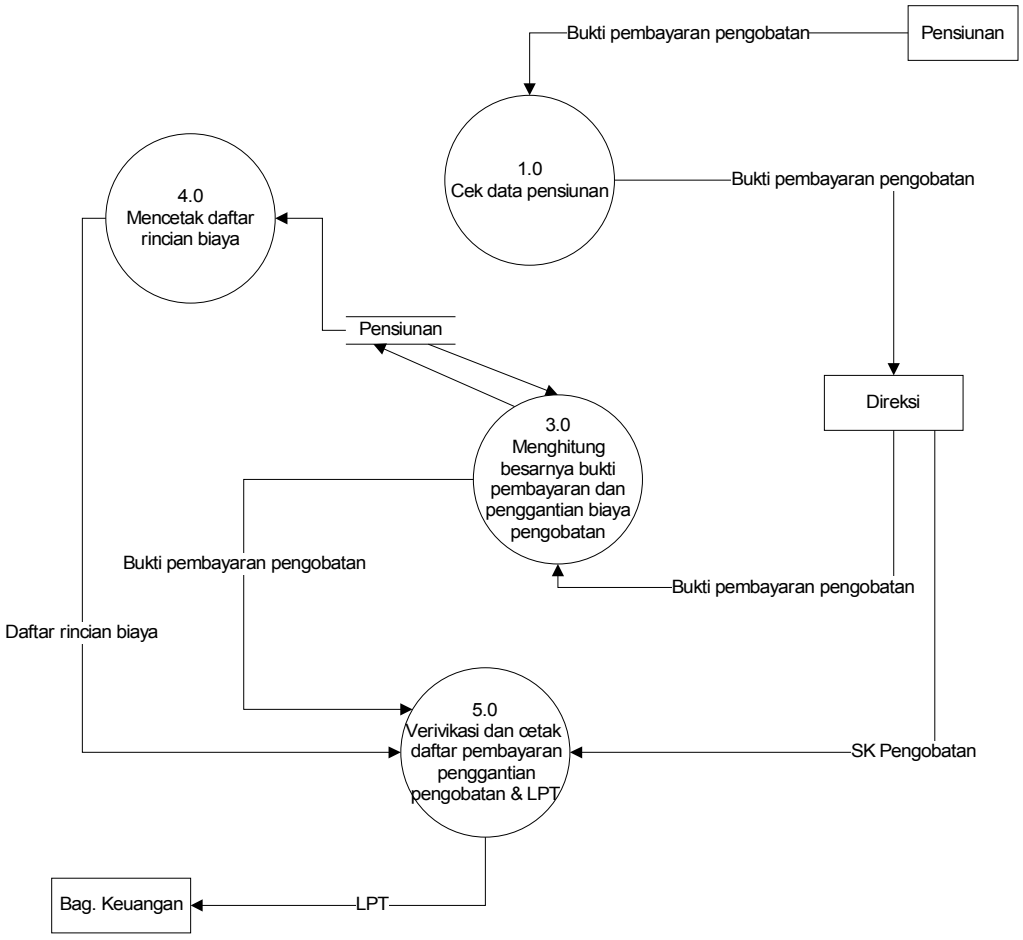
a. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Inap) Pensiunan PT. Taspen



Gambar 4.5

Data Flow Diagram Informasi penggantian biaya pengobatan rawat Inap

b. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Jalan) Pensiunan PT. Taspen



Gambar 4.6

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

4.1.3Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah menganalisis Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan Pensiunan di PT. Taspen KCU Bandung, maka evaluasi sistem yang berjalan diantaranya :

1. Masih adanya sebagian prosedur yang menggunakan proses pencatatan manual misalnya proses menghitung dan membuat rincian biaya pengobatan sehingga mengakibatkan menumpuknya arsip-arsip yang dikhawatirkan akan rusak atau hilang. Dengan demikian, maka perlu dikembangkan sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat proses

perhitungan dan perekaman data rincian biaya agar dapat menyelesaikan permasalahan diatas.

2. Kesulitan dalam pembuatan laporan, misalnya laporan rekapitulasi penggantian pengobatan pensiunan. Dengan demikian maka perlu dikembangkan pula sebuah sistem informasi yang dapat membuat laporan yang dibutuhkan tersebut.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

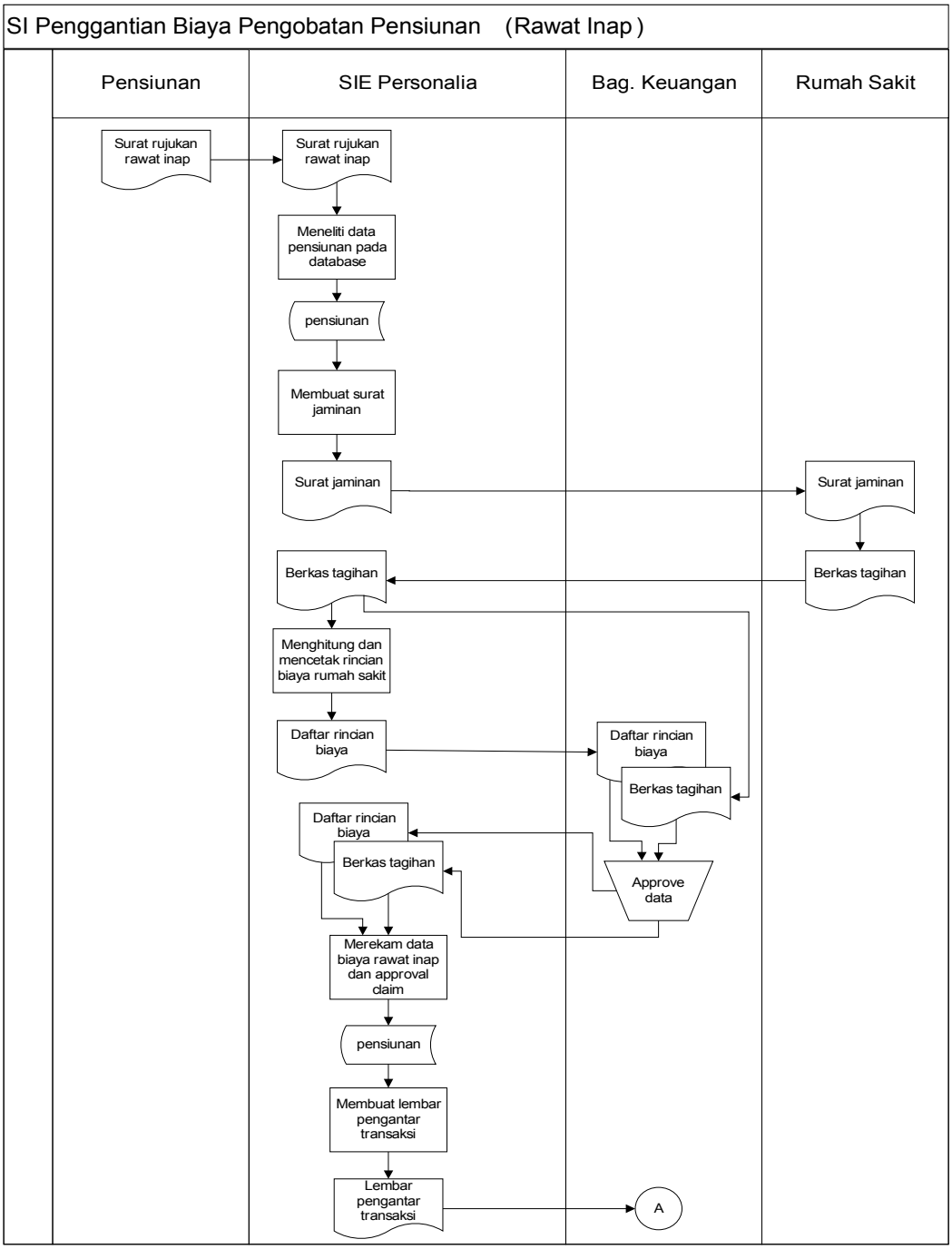
Usulan perancangan merupakan bagian dari metodologi pengembangan suatu perangkat lunak dan dilakukan setelah melalui tahapan analisis. Perancangan sistem informasi dimaksudkan untuk menggambarkan sistem yang di usulkan sebagai optimalisasi dari sistem lama. Di terimanya sebuah sistem usulan di karenakan adanya kecocokan antara sistem yang dilibatkan serta memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia dan perancangannya tidak bertolak belakang dengan sistem yang sedang berjalan dan dimaksudkan karakteristik sistem yang lama tetap terpelihara namun unsur efisien dan efektivitas sistem yang digunakan menjadi lebih baik.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem informasi ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai dalam pembuatan rancangan sistem yang baru untuk mengoptimalkan sistem lama. Sehingga nantinya diharapkan sistem yang baru dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan yang cepat dan tepat di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung. Adapun perancangan yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang lama tanpa mengubah sistem lama secara keseluruhan.

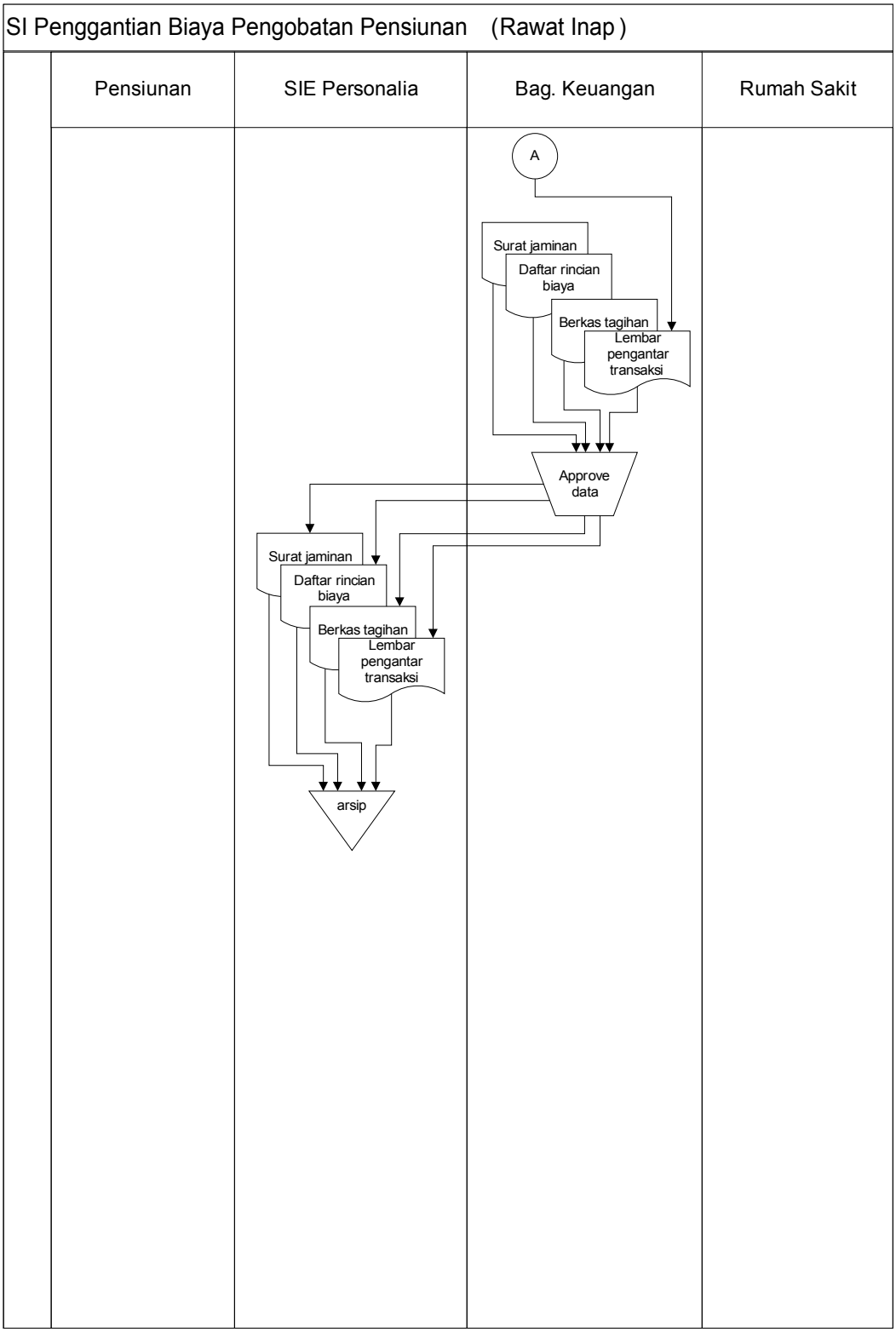
4.2.2. Perancangan Prosedur yang diusulkan

4.2.2.1. Flow Map



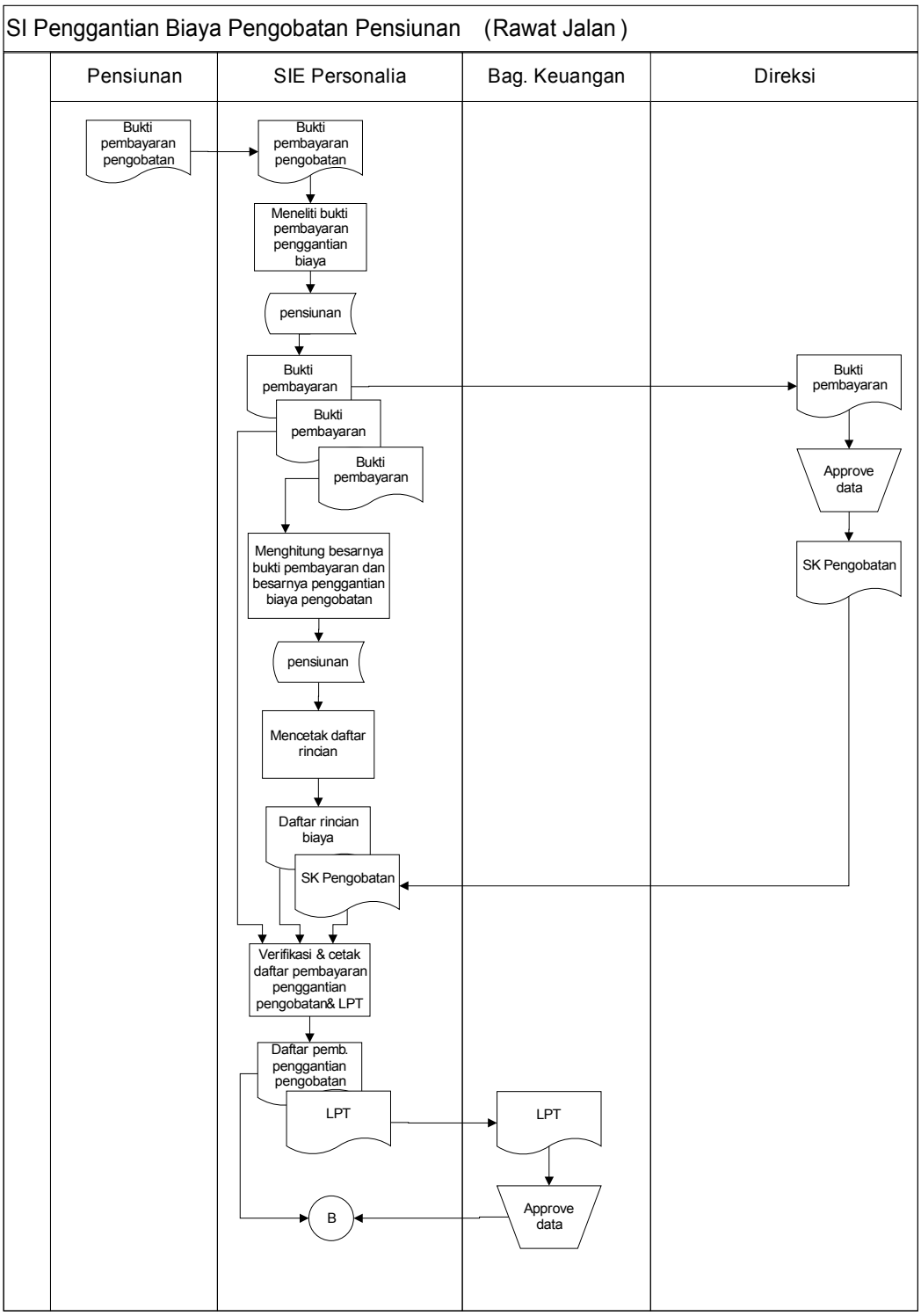
Gambar 4.7.1

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Inap



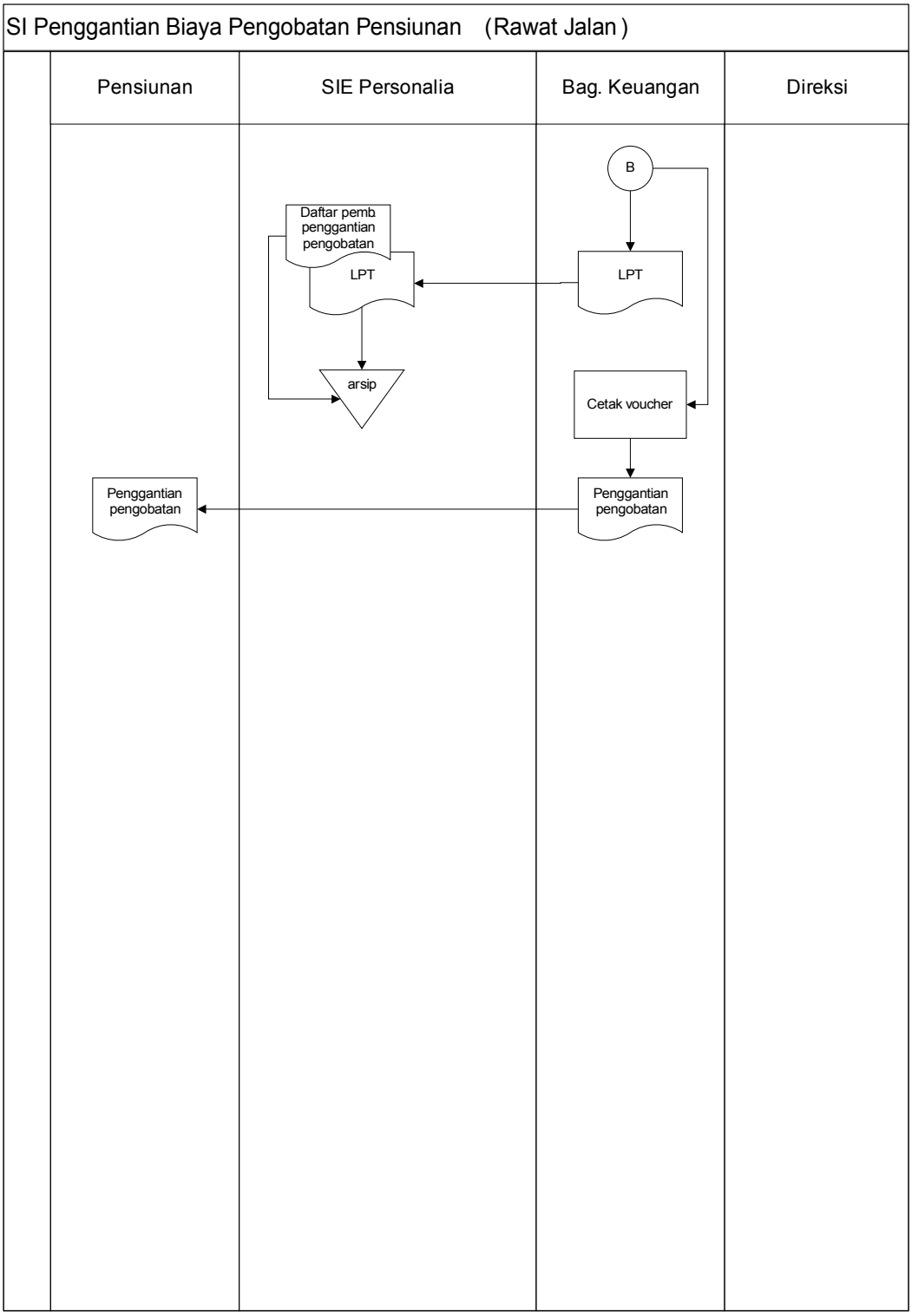
Gambar 4.7.2

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Inap



Gambar 4.8.1

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

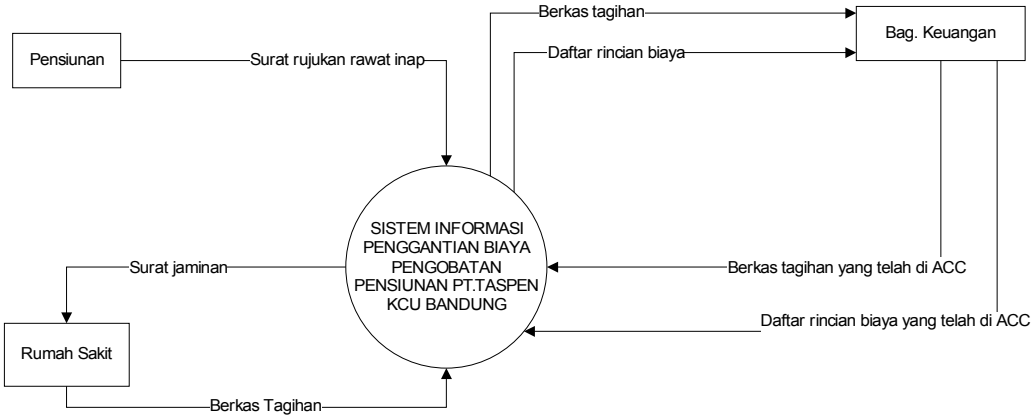


Gambar 4.8.2

Flow Map Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat jalan

4.2.2.2.Diagram Konteks

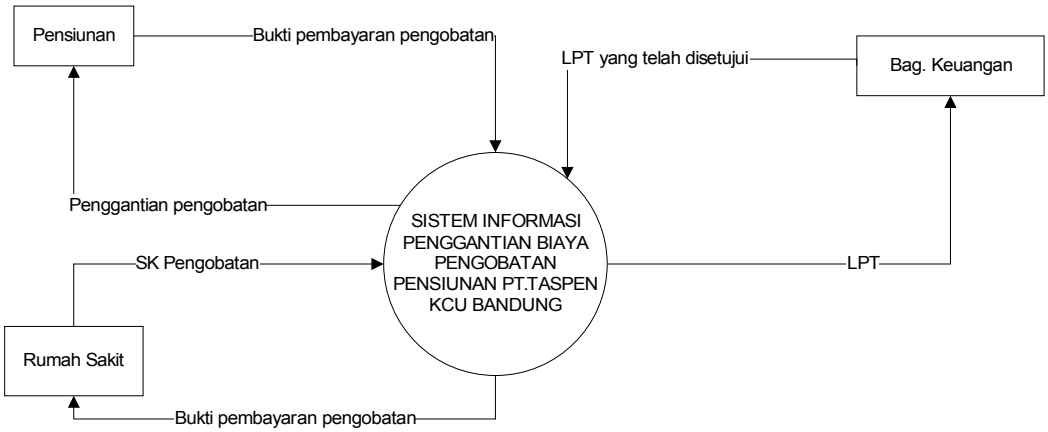
a. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Inap) Pensiunan PT. Taspen



Gambar 4.9

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Inap

b. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Jalan) Pensiunan PT. Taspen

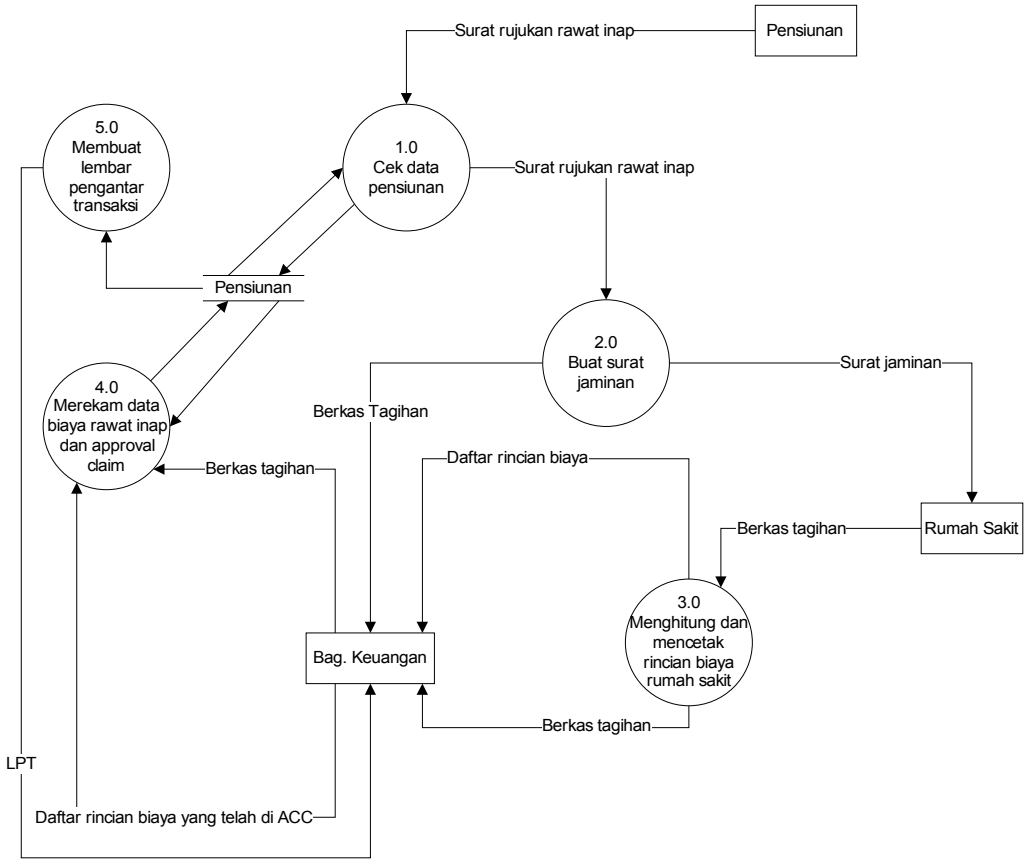


Gambar 4.10

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

4.2.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

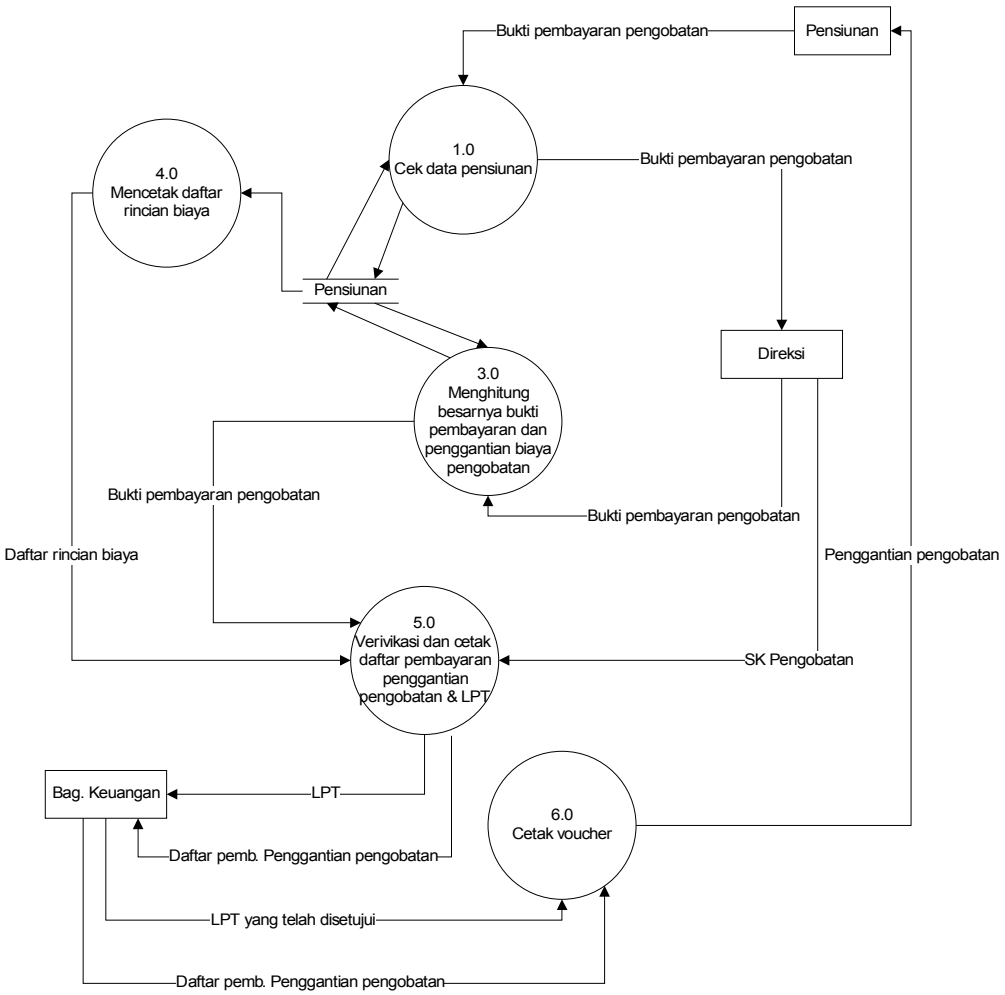
a. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Inap) Pensiunan PT. Taspen



Gambar 4.11

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Inap

b. Sistem Informasi Penggantian Biaya Pengobatan (Rawat Jalan) Pensiunan PT. Taspen



Gambar 4.12

Diagram Konteks Sistem Informasi penggantian biaya pengobatan Rawat Jalan

4.1.1Evaluasi Terhadap Sistem yang Berjalan

Setelah menganalisis sistem yang berjalan tentang pencatatan Penggantian Biaya Pengobatan Pensiunan di PT. Taspen KCU Bandung, maka evaluasi terhadap sistem yang diusulkan diantaranya :

1. Proses penghitungan dan pembuatan rincian biaya pengobatan dilakukan secara komputerisasi sehingga dapat mengurangi penumpukan arsip-arsip. Dengan kata lain pencatatan penggantian biaya pengobatan tersebut lebih efektif.
2. Karena sistem tersebut berbasis komputerisasi, maka ada beberapa perangkat yang dibutuhkan. Perangkat yang dibutuhkan tersebut yaitu ; Hardware(komputer) & Software aplikasi.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah kami menganalisa dan mempelajari sistem yang berjalan pada PT.TASPEN, kami menemukan masalah pada Sistem Penggantian Biaya Pengobatan Pensiunan PT.TASPEN yang belum efektif karena dalam penghitungan dan penyinpanan arsip masih dilakukan dengan cara yang manual. Oleh karena itu kami membuat sistem usulan yang dapat mengatasi masalah yang ada pada sistem tersebut dengan metode pengembangan sistem yang ada. Kami pun membuat sebuah rancangan sistem yang lebih terkomputerisasi dalam penghitungan dan pencatatan Penggantian Biaya Pengobatan PT.TASPEN.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam upaya menjaga agar sistem tetap berjalan secara optimal dan berkaitan dengan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan untuk para pengguna sistem secara perodik dan bergantian sehingga tidak menggangu rutinitas pekerjaan.
2. Tetap terjaganya koordinasi antar bagian dalam hubungannya dengan kebenaran data.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto Azhar. *Sistem Informasi Management.*Hal.18 bag.1, Hal.40 bag.1 Konsep dasar Sistem Informasi Manajemen.

[Jog01] Jogiyanto HM. 2001. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi Yogyakarta.

[Jog05] Jogiyanto HM. 2005. *Analisis dan Design Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Aplikasi Bisnis*. Edisi pertama Cetakan Ke 4. Andi Yogyakarta.

[RG01] McLeod, Raymond, Jr., and Schell, George. 2001 *Sistem Informasi Manajemen.* Andi Yogyakarta

http://asistem.blogspot.com/2007/04/pengertian-penelitian.html Tanggal 24-09-2009